

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Luas penggunaan lahan sawah pada hasil ekstraksi peta RTRW periode 2010-2030 adalah seluas 5837,72 ha. Luas lahan sawah di Kota Padang berdasarkan identifikasi dan survey lapangan tahun 2005, 2010 dan 2015 selalu menurun. Hasil analisis nilai NDVI, laju penggunaan lahan terbangun selalu meningkat dari tahun 2005, 2010 dan 2015.

Hasil analisis prediksi luas lahan sawah 15 tahun ke depan berdasarkan pada kecenderungan laju perubahan fungsi lahan 5 tahun terakhir pada data penggunaan lahan sawah di Kota Padang periode 2010-2015 diperoleh konversi penggunaan lahan sawah menjadi penggunaan lahan non sawah sebesar 309,51 ha.

Dari data perubahan lahan sawah menjadi non sawah dapat diasumsikan dalam jangka 5 tahun Kota Padang kehilangan penggunaan lahan sawah seluas 103,17. Diprediksi untuk tahun 2030 penggunaan lahan sawah di Kota Padang seluas 5632,56 ha. Seluas 205,16 ha lahan yang seharusnya menjadi lahan sawah tetapi menjadi penggunaan lahan non sawah.

B. Saran

Pemerintah Kota Padang harus membuka lahan sawah baru seluas 205,16 ha, mengingat luas lahan sawah Kota Padang pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 2010-2030 seluas 5837,72 ha.

Pembuatan peta Rancangan Tata Ruang Wilayah (RTRW) seharusnya dibentuk dengan berbagai rujukan peta seperti peta DAS (Daerah Aliran Sungai), Peta kesesuaian lahan, peta kemampuan lahan, peta penggunaan lahan dan peta pendukung lainnya. Sejauh ini penulis melihat pemerintah Kota Padang membentuk peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) hanya berdasarkan peta penggunaan lahan.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat bisa menggunakan citra satelit dengan resolusi spasial yang lebih tinggi seperti QUICKBIRD dengan resolusi spasial 0,61 M. Mengingat pada penelitian ini masih menggunakan citra satelit LANDSAT dengan resolusi spasial 30M x 30M dengan penajaman saluran Panckromatik dengan resolusi 15M x 15M.